

PENGGUNAAN BAHASA INGGRIS UNTUK PENULISAN ARTIKEL PENELITIAN

Oleh : Yusetyowati

Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang
Jl. Prof. H. Soedarto, Tembalang, kotak Pos 6199, Semarang

Abstrak

Salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh seorang dosen adalah melakukan penelitian, dan hasil penelitian diharapkan dipublikasikan, sehingga dapat diketahui oleh masyarakat luas. Tetapi, jarang sekali hasil penelitian yang dipublikasikan ditulis di dalam Bahasa Inggris, karena kebanyakan dosen takut salah untuk membuat artikel penelitian berbahasa Inggris, padahal dengan kecanggihan teknologi seperti saat ini, tulisan yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah diunggah di internet, sehingga memungkinkan dibaca oleh pembaca di seluruh dunia. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk memberikan sedikit gambaran tentang penggunaan Bahasa Inggris untuk penulisan artikel penelitian, terutama penggunaan grammar (tata bahasa) dan kosa kata (vocabulary), dengan harapan agar pembaca mendapatkan gambaran bagaimana menulis artikel penelitian, sehingga menghilangkan rasa takut untuk menulis artikel penelitian berbahasa Inggris.

Kata kunci : Bahasa Inggris, artikel penelitian, publikasi.

1. Pendahuluan

Salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan oleh dosen adalah mengadakan penelitian, dan biasanya hasil penelitian para dosen ditulis dan dipublikasikan di dalam jurnal ilmiah. Tetapi, sampai saat ini, masih sangat jarang hasil penelitian yang ditulis dengan menggunakan Bahasa Inggris, hal ini disebabkan karena para dosen masih kurang keberanian menulis artikel hasil penelitian dengan menggunakan Bahasa Inggris, karena takut salah. Sebenarnya, dengan kondisi seperti saat ini, di mana tulisan-tulisan ilmiah yang dimuat di jurnal ilmiah biasanya diunggah (diupload) di internet, adalah sangat menguntungkan bagi penulisnya, karena dengan diunggah di internet memungkinkan dibaca oleh pembaca di seluruh dunia.

Di dalam tulisan ini, dibahas tentang penggunaan Bahasa Inggris untuk penulisan artikel penelitian, terutama penggunaan grammar (tata bahasa) dan penggunaan vocabulary (kosa kata). Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan sedikit gambaran tentang bagaimanakah penggunaan Bahasa Inggris untuk penulisan artikel penelitian khususnya penggunaan grammar (tata bahasa) dan vocabulary (kosa kata).

2. Peranan Bahasa Inggris

Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai bahasa kesatuan yaitu Bahasa Indonesia, sedangkan posisi Bahasa mancanegara, misalnya Bahasa Inggris adalah sebagai bahasa asing. Hal ini berbeda dengan di Malaysia, misalnya, Bahasa Inggris di Malaysia adalah sebagai bahasa ke dua, sehingga mayoritas penduduk Malaysia dapat menggunakan Bahasa Inggris untuk komunikasi sehari-hari.

Walaupun posisi Bahasa Inggris di Indonesia adalah sebagai bahasa asing, tetapi Bahasa Inggris mempunyai peranan yang sangat penting antara lain: a). Sebagai alat komunikasi antar bangsa di seluruh dunia, misalnya bila bepergian ke manca negara, biasanya bahasa yang digunakan untuk komunikasi adalah Bahasa Inggris. b). Sebagai alat untuk mempelajari dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagaimana diketahui, bahwa sebagian besar buku-buku yang berisis tentang ilmu pengetahuan dan teknologi ditulis dalam Bahasa Inggris. c). Sebagai alat untuk mengetahui dan mempelajari budaya bangsa-bangsa lain. d). Sebagai alat untuk menambah wawasan dan cakrawala pandang terhadap perkembangan dunia.

3. Ilmu Pengetahuan dan Penelitian

3.1. Pengertian Ilmu Pengetahuan

Terdapat beberapa pengertian tentang ilmu pengetahuan antara lain, di dalam Comfy Magazine (2009), disebutkan bahwa, kata “ilmu” berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata *alm* yang artinya adalah ilmu pengetahuan. Kata ilmu di dalam bahasa Inggris adalah *science*, di mana kata *science* berasal dari bahasa Latin *scio* yang berarti pengetahuan.

Pengertian yang lain terdapat di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 324), ilmu (pengetahuan) diartikan sebagai pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara sistematis menurut metode-metode tertentu, yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala-gejala tertentu di bidang itu. Sedangkan Kuswardinah (2010:2) menyatakan bahwa ilmu adalah sekumpulan penjelasan yang disusun dari pengalaman atau pengamatan tentang fenomena atau gejala dan penjelasannya sedikitnya menghubungkan dua konsep.

Dari uraian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa ilmu adalah pengetahuan yang terorganisir dan tersusun secara sistematis yang berisi penjelasan yang berasal dari pengalaman atau pengamatan tentang fenomena dan penjelasannya didasarkan pada konsep.

3.2. Sifat Ilmu

Menurut Sudrajad (2008) ilmu mempunyai sifat, yaitu: a). Ilmu itu bersifat akumulatif dan menjadi milik bersama (*universal*). b). Ilmu juga bersifat tidak mutlak dan bisa terjadi kekeliruan. c). Ilmu itu obyektif, artinya tidak tergantung kepada pemahaman pribadi.

3.3. Persyaratan Ilmu Pengetahuan

Agar sesuatu dapat dikatakan sebagai ilmu (pengetahuan), maka dibutuhkan persyaratan yang harus dipenuhi (Wikipedia, 2013), persyaratan tersebut adalah :

- a. Obyektif : Ilmu harus memiliki obyek kajian yang terdiri dari satu golongan masalah yang sama sifat hakikatnya, tampak dari luar maupun bentuknya dari dalam. Obyeknya dapat bersifat ada, atau mungkin ada karena masih harus diuji keberadaannya. Di dalam mengkaji obyek, yang dicari adalah kebenaran, yakni persesuaian antara tahu dengan obyek, sehingga disebut sebagai kebenaran obyektif, bukan subyektif berdasarkan subyek peneliti atau subyek penunjang penelitian.
- b. Metodis : Adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam mencari kebenaran. Konsekwensinya, harus ada cara tertentu untuk menjamin kepastian kebenaran. Metodis berasal dari bahasa Yunani *metodos* yang berarti cara atau jalan, maka secara umum metodis berarti metode tertentu yang digunakan dan umumnya merujuk pada metode ilmiah.
- c. Sistematis : Di dalam perjalannya, mencoba mengetahui dan menjelaskan suatu obyek, ilmu harus terurai dan terumuskan dalam hubungan yang teratur dan logis, sehingga membentuk suatu sistem yang berarti secara utuh, menyeluruh, terpadu dan mampu menjelaskan rangkaian sebab akibat menyangkut obyeknya, oleh karena itu, ilmu harus tersusun secara sistematis dalam rangkaian sebab akibat.
- d. Universal : Kebenaran yang akan dicapai adalah kebenaran universal yang bersifat umum atau tidak bersifat tertentu.

3.4. Pengertian Penelitian (riset)

Kata “penelitian” berasal dari terjemahan kata “*research*” (Bahasa Inggris). Kata “*research*” berasal dari kata “*re*” yang berarti kembali, dan “*search*” yang berarti mencari. Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:751) menyebutkan bahwa penelitian atau juga disebut sebagai “riset” berarti

penyelidikan suatu masalah secara sistematis, kritis, dan ilmiah untuk meningkatkan pengetahuan dan pengertian, mendapatkan fakta yang baru, atau penafsiran yang lebih baik.

Dari uraian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa penelitian adalah suatu upaya pencarian kembali yang sistematis, kritis, dan ilmiah untuk mendapatkan jawaban dari suatu ketidaktahuan. Jadi di dalam penelitian, peneliti berusaha mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dari suatu masalah tertentu.

3.5. Syarat Penelitian

Suatu penelitian atau riset dikatakan ilmiah apabila memenuhi syarat-syarat tertentu (Yuriyuda, 2010) yaitu :

- a. *Purpossiveness* : memiliki tujuan yang jelas
- b. *Exactitude* : dilakukan dengan cermat, hati-hati, teliti, dan memiliki keakuratan yang tinggi
- c. *Testability* : memiliki hipotesis atau dugaan tertentu dan dapat diuji dan dikaji menggunakan ilmu yang berkaitan.
- d. *Replicability* : hasil penelitian akan memiliki kesimpulan yang sama bila dilakukan peneliti lain dengan menggunakan metode yang sama.
- e. *Precision and confidence* : dapat menunjukkan keakuratan keyakinan bahwa taksiran peneliti adalah benar.
- f. *Objectivity* : data yang digunakan harus berdasarkan pada fakta atau kenyataan.
- g. *Generalization* : berlaku bagi umum, artinya hasil penelitian dapat diterapkan seluas mungkin, semakin besar ruang lingkup hasil penelitian, maka akan semakin baik.
- h. *Parsimony* : bersifat hemat dan sederhana, tidak berlebihan dalam perumusan masalah, alur, tulisan ataupun yang dilakukan.
- i. *Consistency*: data atau ungkapan yang digunakan selalu sam .

- j. *Coherency* : terdapat hubungan yang saling menjalin antara satu bagian dengan bagian lainnya.

3.6. Hubungan Antara Ilmu Pengetahuan dan Penelitian

Antara ilmu pengetahuan dan penelitian rasanya memang tidak dapat dipisahkan. Almack (dalam Mudji Rahardjo, 2010), menyatakan bahwa penelitian dan ilmu pengetahuan merupakan hasil dan proses. Penelitian merupakan proses, sedangkan hasilnya adalah ilmu (pengetahuan).

Hubungan penelitian dengan ilmu pengetahuan, berkembang dari upaya manusia mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan, seperti “ini apa?”, “itu apa?”, “mengapa begini/begitu?”, “ bagaimana bisa terjadi?”, serta “bagaimana memecahkannya?” dll (Mudji Rahardjo, 2010).

4. Penggunaan Bahasa Inggris Dalam Penulisan Artikel Penelitian

Setelah seorang peneliti melakukan penelitian, maka peneliti tersebut menulis laporan yang berisis tentang tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasilnya, serta kesimpulan yang dihasilkan. Biasanya di dalam laporan penelitian juga dilengkapi grafik, dan data-data lainnya.

Tujuan dari penulisan artikel penelitian adalah agar masyarakat dapat membaca dan mengetahui tentang seluk beluk dan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti.

Pada umumnya penulisan artikel penelitian biasanya terdiri dari : Judul, abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan.

Untuk lebih jelasnya, diuraikan sebagai berikut :

- a. Judul (title)

Judul sebaiknya pendek, informatif, dan dapat menggambarkan apa yang menjadi topik penelitian. Judul mempunyai 2 (dua)

fungsi, yaitu : judul harus memberikan informasi kepada pembaca tentang penelitian yang dilakukan, serta judul membedakan antara penelitian yang satu dengan lainnya (Van Der Laan-Day 1985:41). Contoh judul artikel penelitian : *Applying Cartoon Series in Teaching Narrative Text* (Riyana Dewi, 2013 : 108).

b. Abstrak (abstract)

Abstrak atau dengan kata lain ringkasan. Abstrak tidak ditulis secara detail, tetapi hanya berupa poin-poin saja, yang meliputi tujuan penelitian, alasan, metode, hasil, dan biasanya abstrak ditulis bila penulisan artikel sudah selesai. Tujuan penulisan abstrak adalah agar pembaca dapat mengetahui isi artikel secara garis besar dan cepat. Untuk menuliskan tujuan penelitian dapat digunakan ekspresi-ekspresi : *The aim (objective / purpose) of this research is to find out.....* Digunakan kata *aim (objective/purpose)* bila tujuannya hanya satu (1), tetapi kalau tujuan penelitian lebih dari satu, maka digunakan : *The aims (objectives / purposes) of this research are to find out....to describe.....and to analyze.....*

Alasan diadakan penelitian, contohnya : *Cartoon series were chosen because.....*(passive simple past tense).

Untuk mendiskripsikan metode penelitian, dapat digunakan ekspresi, misalnya : *Qualitative method is used in this research* (passive simple present tense), atau *This research uses qualitative method* (active simple present tense).

Hasil penelitian dalam *abstract* dapat diungkapkan dengan kata-kata, misalnya : *The finding/s atau the result/s shown that.....* (menggunakan past tense). Hindari penggunaan singkatan, rumus-rumus dan jargon.

Biasanya di bawah abstrak adalah kata kunci (*key words*), yaitu kata inti (penting) yang terdapat dalam artikel, misalnya :

cartoon series, teaching writing, narrative text.

c. Pendahuluan (introduction)

Pendahuluan berisi tentang latar belakang, tujuan, serta batasan-batasan penelitian, biasanya menggunakan present tense. Contoh latar belakang penulisan : *Writing is considered as the most difficult and complicated language skills to learnWriting involves other people we respond to and build on other people's statement and then we write for other people to read. The common complaint of the the reaching writing is that the class or the teacher?* (Riyana Dewi, 2013).

d. Tinjauan pustaka (Riview of related literature / theoretical background)

Kadang-kadang tinjauan pustaka ditulis di dalam pendahuluan (*introduction*), atau ditulis secara terpisah. Penulisan tinjauan pustaka dalam suatu artikel penelitian, biasanya menggunakan *Present Tense* atau *Past tense*. Contoh cuplikan dari tulisan Riyana Dewi (2013 : 108) seperti berikut: *The process of writing refers to everything a writer does, from the moment he or she starts thinking about what to write until the final copy is completed (Present tense).* Atau menggunakan past tense, misalnya untuk mengutip pernyataan seorang penulis/pakar, contoh : *Harmer stated that the most important reason for teaching writing is.....etc.*

e. Metode Penelitian (Method of research / Research Method)

Untuk menyajikan *research method*, dapat digunakan kalimat-kalimat dengan bentuk-bentuk pasif, contoh : *Qualitative method is used in this research*, atau contoh lain misalnya : *The study was conducted to higher education of.....dst. The steps of the study began with....dst* (Riyana Dewi, 2013 : 110).

f. Hasil Penelitian dan pembahasan (*research finding/s* atau *research result/s and discussion*)

Research finding/s and discussion didiskripsikan menggunakan past tense (David Carprete, 2000). Contoh : *The teaching and learning activities of cycle II were arranged through four lesson plans which were designed for four meetings. After cycle II ended, it was found that the students' awareness towards writing process increased through the modification of the strategy in cycle II. It was indicated that.....dst* (Riyana Dewi, 2013 : 108).

g. Kesimpulan (Conclution/s).

Di dalam penulisan kesimpulan harus menunjukkan apa yang telah menjadi tujuan penelitian. Untuk penulisan kesimpulan, biasanya digunakan present tense, contoh diambil dari artikel penelitian Riyana Dewi (2013 : 111) : *Writing process approach gives the students opportunity to experience meaningful interaction to share and.....dst. Cartoos series help the students create ideas, select the ideas.....dst.* Kalimat-kalimat tersebut menggunakan *present tense*.

5. Hal-hal Yang Perlu Diperhatikan

Di dalam penulisan artikel penelitian berbahasa Inggris, ada hal-hal yang perlu diperhatikan, antara lain: a).Hindari penulisan secara singkat misalnya : *isn't* harus ditulis lengkap *is not, does not* bukan *doesn't, would not* bukan *wouldn't* dll. b). Hindari penggunaan *personal pronoun* seperti *I, we*. Contoh : *The aim of this research is to investigate.....bukan We have tested the soil to investigate....dst..*

6. Kesimpulan

Dibutuhkan keberanian untuk menulis artikel penelitian ke dalam Bahasa Inggris. Mungkin pada tahap awal, banyak terjadi kesalahan dalam *grammar* (tata bahasa) dan pemilihan kosa kata (*vocabularies*), tetapi dengan keberanian dan dengan berjalannya waktu, maka tulisan akan menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Carprete, David. 2000. *How To Write A Research Method*. [http : // dwb.4.unl.edu/chem/CHEM 869k/klinks/www.ruf.rice.edu.form.html](http://dwb.4.unl.edu/chem/CHEM869k/klinks/www.ruf.rice.edu.form.html)
- Comfy Magazine. 2009. *Hubungan Ilmu Dan Filsafat*. [http : // all.about.blogspot.com/makalah.filsafat.ilmu.tentang.hubungan.ilmu.dan.filsafat/](http://all.about.blogspot.com/makalah.filsafat.ilmu.tentang.hubungan.ilmu.dan.filsafat/)
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Dewi, riyana. 2013. *Applying Cartoon Series In Teaching Narrative Text*. *Orbith*. Volume 9 nomor 2, Juli 2013. Polines.
- Kuswardinah. 2010. *Filsafat Ilmu*. Semarang. Unnes.
- Laan, Van, Der.1985. *Communication For Engineer*. Bandung. Remaja Rosdakarya Offset.
- Rahardja, Mudji. 2010. *Penelitian Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*. [http : //mudjirahardjo.uin.malang.ac.id/artikel/140-penelitian-dan-pengembangan-ilmu-pengetahuan-html/](http://mudjirahardjo.uin.malang.ac.id/artikel/140-penelitian-dan-pengembangan-ilmu-pengetahuan-html/)
- Sudradjat, A. 2008. *Hakikat Ilmu*. [http://akhmadsudradjat-wordpress.com/2008/01/13.hakikat.ilmu/](http://akhmadsudradjat.wordpress.com/2008/01/13.hakikat.ilmu/)
- Wikipedia. 2013. *Ilmu*. [http : //id.wikipedia.org/wiki/ilmu/](http://id.wikipedia.org/wiki/ilmu/)
- Yuriyuda.2010. *Delapan Karakteristik Penelitian Ilmiah*. [http : //carabineri.wordpress.com/2010/02/07/8-syarat-karakteristik-penelitian-ilmiah/](http://carabineri.wordpress.com/2010/02/07/8-syarat-karakteristik-penelitian-ilmiah/).